

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERIKAN
PENGUATAN PADA PELAJARAN PAI TERHADAP
PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK
DI SMPN 3 SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

NURFADILLA DESIANTI

NIM. 150101015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERIKAN
PENGUATAN PADA PELAJARAN PAI TERHADAP
PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK
DI SMPN 3 SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

Nurfadilla Desianti

NIM. 150101015

Pembimbing :

1. Dr. Muh. Syukri, M.Pd.
2. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadillah Desianti
NIM : 150101015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Nurfadillah Desianti
NIM: 150101015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

: Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Memberikan
Penguatan Pada Pelajaran PAI Terhadap Partisipasi
Aktif Peserta Didik di SMPN 3 Sinjai Utara.

Yang ditulis oleh;

Nama

: Nurfadillah Desianti

NIM

: 150101015

Program studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

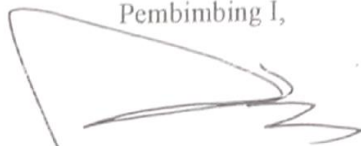
: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada siding Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 15 Juni 2019

Pembimbing I,



Dr. Muh. Syukri, M.Pd.
NIDN: 0909066901

Pembimbing II,



Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2131128102

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan pada Pelajaran PAI Terhadap Partisipasi Aktif Peserta Didik di SMPN 3 Sinjai Utara, yang ditulis oleh Nurfadilla Desianti Nomor Induk Mahasiswa 150101015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 08 Juli 2019 M bertepatan dengan 05 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Penguji I

(.....)

Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II

(.....)

Dr. Muh Syukri, M.Pd.

Pembimbing I

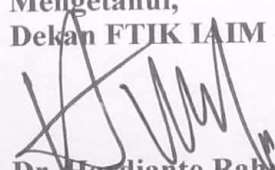
(.....)

Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll.
3. Dr. Amir Hamzah, M. Ag., selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.
4. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik. Sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik.
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
7. Dr. Muh Syukri, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
8. Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
9. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SMPN 3 Sinjai Utara yang telah membantu kelancaran selama penelitian.

10. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 15 Juni 2019

Penulis

Nurfadillah Desianti
NIM.150101015

ABSTRAK

NURFADILLAH DESIANTI. NIM. 150101015: Pengaruh Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan Pada Pembelajaran PAI Terhadap Partisipasi Aktif Peserta Didik di SMPN 3Sinjai Utara. Skripsi. Sinjai: **Program Studi Pendidikan Agama Islam,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai**, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk membuktikan pengaruh antara Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan Pada Pembelajaran PAI Terhadap Partisipasi Aktif Peserta Didik di SMPN 3Sinjai Utara 2. Untuk mengetahui besaran pengaruh Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan Pada Pembelajaran PAI Terhadap Partisipasi Aktif Peserta Didik di SMPN 3Sinjai Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey, dengan jumlah populasi 160 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 113 orang. Data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumen. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi ganda dengan taraf signifikan 95 % dengan menggunakan SPSS 20.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 113 responden yang diteliti di SMPN3 Sinjai diketahui $T_{hitung} 14,0$ dan $T_{tabel} 1,65$ maka $T_{hitung} 14,0 > T_{tabel} 1,65$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan secara signifikan berpengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai. Sedangkan pada nilai signifikan atau probabilitas $0,000 < 0,05$, maka keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai.2). Besar pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R Square = 0,641$ atau 64,1% jadi besar pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai adalah 64,1% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Melihat dari hasil pengujian hipotesis diatas bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 3 Sinjai Utara hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pendidik mengenai keterampilannya dalam memberikan penguatan kepada peserta didik.

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Guru Dalam Memberi Penguatan	5
1. Pengertian Keterampilan Guru	5
2. Keterampilan Memberi Penguatan	7
B. Pengertian Partisipasi Aktif Peserta Didik	10
1. Aktivitas-aktivitas Peserta Didik yang Tergolong Aktif	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Peserta Didik	13
C. Hasil Penelitian yang Relevan	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
B. Definisi Variabel Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian	24
B. Deskripsi Instrumen Penelitian.....	25
C. Deskripsi Data	26
D. Analisis Data.....	35
E. Uji Hipotesis	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	48
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Data Responden Peserta Didik	27
Tabel 4.2 Tabel Data Responden Pendidik.....	30
Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Angket Partisipasi Aktif Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran	31
Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Angket Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan	34
Tabel 4.4 Hasil Observasi Penelitian Tentang Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan	35
Tabel 4.5Tabel <i>Descriptive Statistics</i>	37
Tabel 4.6 Korelasi	38
Tabel 4.7 Tabel <i>Model Summary</i>	39
Tabel 4.8 Tabel <i>Anova</i>	39
Tabel 4.9 Tabel <i>Coefficients</i>	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan dasar ialah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan mana guru yang profesional dan mana yang bukan guru. Keterampilan-keterampilan tersebut adalah keterampilan yang melekat pada profesinya sebagai hasil dari proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tertentu.¹ Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan yang di tuntut adalah kreativitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan rencana yang telah di susun dalam perencanaan. Di samping pengetahuan-pengetahuan teori tentang belajar mengajar, tentang pelajaran, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknis mengajar. Misalnya, prinsip-prinsip mengajar, keterampilan menilai hasil belajar siswa, keterampilan memilih dan menggunakan strategi dan pendekatan mengajar.²

Proses pembelajaran merupakan hal yang kompleks dan sistemik. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen atau sub sistem yang menjadi satu kesatuan, saling berinteraksi dan berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu hasil secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³ Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru/pendidik untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Mengajar adalah salah satu tugas pokok

¹Zainal Aqib, *Model-Model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h.83

²Ali Mudlofir, *Pendidikan profesional*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2013).h.79

³Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), h. 28.

guru. Oleh karena itu, kompetensi profesional yang mendukung kemampuan guru dalam mengajar haruslah mendapat perhatian sungguh-sungguh dan menjadi penekanan (*stressing point*) dalam program penyiapan calon guru.⁴ Sebaagai subjek utama dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar peserta didik dapat menentukan keberhasilan belajar melalui penggunaan intelegensi, daya motori, pengalaman, kemauan, dan komitmen yang timbul dalam diri mereka tanpa paksaan. Hal ini bisa terjadi apabila peserta didik juga dilibatkan dalam proses pendidikan.⁵

Dalam proses pembelajaran ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan menutup pelajaran.⁶ Dari beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru di atas, jelaslah bahwa melaksanakan tugas mengajar bagi seorang guru bukanlah perkara yang mudah. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang kompleks, salah satunya ialah guru harus menguasai keterampilan dalam memberi penguatan. Keterampilan memberi penguatan merupakan tingkah laku guru/pendidik dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut terulang kembali.⁷

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti di SMPN 3 Sinjai Utara pada tanggal 19-09-2018 terdapat beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif peserta didik dikarenakan pada saat proses pembelajaran pendidik tidak memberikan penguatan terhadap peserta didik

⁴Barnawi dan M.Arifin, *Microteacing Teori Dan Praktik Pengajaran Yang Efektif Dan Kreatif*, (Cet. I; Jogjakart: AR-RUZZ MEDIA 2015), h.141.

⁵Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).h.120-121.

⁶Barnawi dan M.Arifin, *Microteacing Teori Dan Praktik Pengajaran Yang Efektif Dan Kreatif*, (Cet. I; Jogjakart: AR-RUZZ MEDIA 2015), h.128-163.

⁷Helmiati, *Micro Teacing Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), h.29

baik penguatan verbal maupun penguatan nonverbal, adapun penguatan yang dimaksud dalam penguatan verbal yaitu kata-kata pujian, dukungan, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Penguatan jenis ini dapat berupa kata-kata dan kalimat. Kata-kata, misalnya, benar, bagus, hebat, pintar, ya, tepat, dan lain-lain. Berupa kalimat, misalnya “jawaban kamu benar!” “pendapatmu benar sekali”, “ya, bapak/ibu sangat menghargai pandanganmu”, “pekerjaanmu baik sekali”, “seratus untuk kamu” dan seterusnya. dan penguatan nonverbal yaitu Penguatan berupa mimik dan gerakan badan, Penguatan dengan cara mendekati, Penguatan dengan sentuhan, Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, Penguatan berupa simbol atau benda. Kedua penguatan tersebut sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas agar partisipasi aktif peserta didik dapat meningkat.

Mengingat betapa pentingnya pemberian penguatan dalam proses belajar mengajar, sebaiknya para guru khususnya guru PAI melatih diri secara terarah dan terarah dalam penggunaan Keterampilan penguatan dapat diterapkan dalam pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul skripsi **“Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pemberian Penguatan Pada Pembelajaran PAI Terhadap Partisipasi Aktif Peserta Didik di SMPN 3 Sinjai”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterampilan guru dalam memberikan penguatan pada pembelajaran PAI memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik?
2. Seberapa besaran pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan pada pembelajaran PAI terhadap partisipasi aktif Peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan apakah keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik di SMPN 3 Sinjai Utara.
2. Untuk mengetahui berapakah besaran pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik di SMPN 3 Sinjai Utara.

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi bagi para pembaca khususnya di Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, mengenai keterampilan guru dalam memberi penguatan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi Aktif siswa dalam belajar.
- 2) Memberikan penguatan bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

b) Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi peserta didik dalam mencetak perannya didalam proses pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan terhadap Pendidik khususnya program studi PAI dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi peserta didik di SMPN 3 Sinjai utara.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan

1. Pengertian Keterampilan Guru

Sebagai guru/pendidik, penguasaan keterampilan dasar mengajar menjadi salah satu persyaratan utama dalam proses pembelajaran di samping persyaratan yang lain. Keterampilan dasar yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Membuka pelajaran merupakan kegiatan guru/pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang meliputi; kondisi menciptakan suasana siap mental peserta didik, menciptakan suasana komunikatif antara guru/pendidik dengan peserta didik, menimbulkan perhatian peserta didik kepada apa yang akan dipelajari dalam hal ini dapat diawali dari situasi keseharian peserta didik sampai pada materi yang akan dipelajari. Menutup pelajaran merupakan kegiatan guru/pendidik mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam mengakhiri pelajaran ini, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang semua materi yang telah dipelajari, mengetahui tingkat penyerapan siswa terhadap materi dan mengetahui tingkat keberhasilan guru/pendidik dalam proses belajar mengajar.

b. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan ini dimaknai sebagai keterampilan guru/pendidik menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan dapat menunjukkan hubungan antar materi yang telah dikumpulkan dan dikuasai serta disiapkan untuk disajikan. Selain dari itu penekanan memberikan penjelasan merupakan proses penalaran peserta didik dan bukan indoktrinasi.

c. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah ucapan guru/pendidik secara verbal yang meminta respon dari peserta didik. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Dengan demikian bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir peserta didik.

d. Keterampilan menggunakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru/pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta berperan serta secara aktif.

e. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan memberi penguatan merupakan tingkah laku guru/pendidik dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut terulang kembali.

f. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai tindakan guru/pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang hanya melayani 3 – 8 orang peserta.

g. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru/ pendidik menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi optimal jika terjadi yang dimungkinkan dapat mengganggu kegiatan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

h. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan

tujuan berbagai informasi atau pengalaman mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah.

Perlu ditekankan bahwa hanya untuk tujuan latihan, keterampilan yang kompleks tersebut dapat dipilah – pilah menjadi 8 (delapan) komponen keterampilan dasar mengajar seperti di atas, supaya masing -masing dapat dilatih secara terpisah (terisolasi). Namun ketika guru menggunakan/menerapkan keterampilan tersebut di dalam kelas, harus mampu menampilkan secara utuh dan terintegrasi.

2. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan memberi respons positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tertentu. Penguatan juga dapat dikatakan sebagai respons terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat terulang kembali.¹

Penguatan dapat berarti penghargaan. Pada umumnya penghargaan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan manusia, karena dapat mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya. Sudah menjadi fitrah manusia, bahwa ia ingin dihormati, dihargai, dipuji, dan disanjung-sanjung, tentu saja semuanya ini dalam batas-batas yang wajar.

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (feed back) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau reaksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

¹Barnawi dan M.Arifin,*Microteaching Teori Dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*, (Cet.I; Jokjakarta: AR-RUZZ MEDIA 2015), h.141.

Penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, membangkitkan dan memelihara perilaku, dan memelihara iklim belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar secara optimal.

Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai, antara lain:

a. Penguatan verbal

Penguatan verbal yaitu komentar yang berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Penguatan jenis ini dapat berupa kata-kata dan kalimat. Kata-kata, misalnya, benar, bagus, hebat, pintar, ya, tepat, dan lain-lain. Berupa kalimat, misalnya “jawaban kamu benar!” “pendapatmu benar sekali”, “ya, bapak/ibu sangat menghargai pandanganmu”, “pekerjaanmu baik sekali”, “seratus untuk kamu” dan seterusnya.

b. Penguatan non-verbal

1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan

Penguatan ini berupa mimik dan gerakan-gerakan badan (*gesture*) seperti ekspresi wajah yang manis dan bangga, senyuman, kerlingan mata, anggukan kepala, acungan jempol, dan tepukan tangan.

2) Penguatan dengan cara mendekati

Yaitu berupa mendekatnya guru kepada siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pekerjaannya, tingkah laku atau penampilan peserta didik.

3) Penguatan dengan sentuhan

Penguatan yang demikian dapat berupa menepuk-nepuk bahu, atau pundak peserta didik, menjabat tangan

siswa, atau mengangkat tangan siswa yang menang pertandingan.

4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

Yaitu dengan memberikan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang disenangi peserta didik.

5) Penguatan berupa simbol atau benda

Penguatan jenis ini dapat berupa komentar tertulis pada buku siswa, kartu bergambar, bintang plastik, lencana, dan hadiah berupa benda. Yang terakhir ini, sebaiknya tidak terlalu sering digunakan, agar tidak terbentuk kebiasaan siswa yang selalu berharap imbalan.

Penggunaan kedua bentuk penguatan itu dimaksudkan untuk mendorong peserta didik agar mau belajar lebih giat lagi dan lebih bermakna.

c. Prinsip Keterampilan Memberi Penguatan

Dalam memberikan penguatan harus diperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1) Hangat dan antusias.

Hal ini diperlihatkan dalam gerakan, ekspresi wajah, suara serta bahasa tubuh.

2) Sungguh-sungguh dan bermakna.

Penguatan diberikan dengan serius dan tidak hanya bersifat basabasi.

3) Menghindari respon dan komentar negatif jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan sesuai harapan

4) Penguatan harus bervariasi, baik yang verbal maupun non verbal.

Penguatan tidak selalu dengan kata-kata yang sama, tetapi menyesuaikan dengan kondisi dan kualitas jawaban siswa. Penguatan non verbal dapat berupa anggukan, senyum, sentuhan, bahasa tubuh, dan gerakan tangan.

5) Sasaran penguatan harus jelas

Penguatan harus jelas tujuannya kepada siswa tertentu dengan menyebutkan namanya dan menuju pandangan ke siswa tersebut.

Menurut Marno Dan M.Idris mengemukakan tujuan dalam menggunakan penguatan,yaitu sebagai berikut.

- (a) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar.
- (b) Membangkitkan,memelihara,dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- (c) Mengarahkan pengembangan berfikir siswa ke arah berpikir divergen.
- (d) Mengatur dan mengembangkan diri anak dalam proses belajar.
- (e) Mengendalikan dan memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.²

C.Pengertian Partisipasi Aktif Peserta Didik

Partisipasi adalah keikutsertaan. Sedangkan Aktif artinya giat (bekerja; berusaha); mampu beraksi dan bereaksi.³ Jadi yang dimaksud dengan partisipasi aktif dalam penelitian ini adalah keikutsertaan siswa untuk giat memperhatikan guru, gigih dalam menyelesaikan persoalan/tugas-tugas, bertanya jawab kepada guru atau sesama murid,mendengarkan penjelasan guru, mengasosiasikan/melihat hubungan ketentuan satu dengan hal lainnya, mencatat penjelasan guru, menyimak apa yang dibaca guru atau teman, menaruh minat pada pelajaran, berani atau sering mengungkapkan pendapat/gagasan, dan melakukan hal-hal aktif tanpa merasa ada tekanan dari guru atau orang lain (berasal dari diri sendiri). Pada dasarnya tidak ada belajar tanpa keaktifan murid. Keaktifan murid merupakan inti dari kegiatan belajar, keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarberbeda-beda tergantung pada kegiatan,

²Barnawi dan M.Arifin,*Micro Teacing Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif dan kreatif* ,(Cet.I;Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA,2015).h.141-142.

³W.J.S. Poerwadarminta.

materi yang dipelajari, dan tujuan yang hendak dicapai.⁴ Menurut Sardiman keaktifan merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar.⁵

a. Aktivitas-aktifitas Peserta Didik yang Terkategori Aktif

Keaktifan siswa dalam pembelajaran itu melalui aktivitas fisik dan psikis. Aktivitas fisik adalah murid giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Aktivitas psikis/kejiwaan adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan anggota badan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran secara aktif. Ia mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan lainnya, dan sebagainya.

Nana Sudjana mengatakan keaktifan/aktivitas belajar siswa mencakup dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, yakni aktivitas mental (emosional-intelektual-sosial) dan aktivitas motorik (gerak fisik). Kedua aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, saling mengisi dan menentukan. Aktivitas mental (psikis) adalah daya jiwa yang bekerja secara aktif seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan lainnya, dan sebagainya. Sedangkan aktivitas motorik (fisik) adalah siswa giat/aktif melalui anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja seperti melakukan percobaan, mencatat dan sebagainya.⁶

⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 95-96

⁵Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h. 89.

⁶Nana Sujana, *Model-model Pembelajaran CBSA*, (Cet. V; Bandung: PT Sinar baru Algensindo, 2010), h.3

Menurut Moh. Uzer Usman aktivitas/keaktifan murid dalam pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi,
- 2) Aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, dan menyanyi,
- 3) Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, dan pengarahan,
- 4) Aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, dan melukis,
- 5) Aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah, dan membuat surat.⁷

Menurut Muhammad Ali ciri-ciri peserta didik yang aktif dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Adanya keterlibatan peserta didik dalam menyusun atau membuat perencanaan, proses belajar mengajar dan evaluasi;
- b) Adanya keterlibatan intelektual emosional murid melalui kegiatan mengalami, menganalisa, berbuat dan pembuatan sikap;
- c) Adanya keikutsertaan peserta didik secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.⁸

Dalam pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) disebutkan situasi-situasi yang menandai adanya iklim peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Keberanian peserta didik untuk mewujudkan minat, keinginan, dan dorongan/motif yang ada pada dirinya;
- b) Keinginan dan keberanian peserta didik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran;
- c) Usaha dan kreativitas peserta didik, mau berusaha dan menggunakan kreatifitasnya untuk memecahkan masalah

⁷Moh.Uzer Usman,*Menjadi Guru Professional*,(Bandung:Remaja Roskarya2003), h.21

⁸Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, TTh) ,h.

d) Keinginan untuk tahu yang besar. Poin ini menunjukkan peserta didik selalu bertanya tentang segala sesuatu yang belum mereka ketahui, misalnya: apa yang menyebabkan baterai dapat menghidupkan bola lampu:

- (1) Rasa lapang dan bebas. Poin ini menunjukkan perasaan peserta didik tidak berada dalam ketakutan sewaktu berbuat dan juga mereka tidak tertekan serta terbelenggu dalam mengemukakan maupun mengungkapkan suatu ide atau gagasan;
- (2) Komunikasi guru-peserta didik yang intim dan hangat;
- (3) Kegairahan dan kegembiraan dalam belajar.⁹

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan peserta didik

Hakikat partisipasi aktif adalah adanya keterlibatan intelektual, emosional dan fisik si belajar dalam proses pembelajaran. Kadar keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran berbeda-beda. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar, yaitu faktor internal (dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik).¹⁰

1) Faktor internal

- a) Faktor Fisiologis. Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar peserta didik. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat keaktifan peserta didik.
- b) Faktor Psikologis. Faktor psikologis adalah faktor yang berkaitan dengan kejiwaan peserta didik, meliputi:

⁹Nana Sujana, *Model-model Pembelajaran CBSA*, (Bandung: PT Sinar baru, 1991), h.31.

¹⁰Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 20.

- 1) Intelegensi/kecerdasan peserta didik. Intelegensi merupakan faktor penting dalam proses belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki intelegensi yang tinggi memiliki peluang keaktifan yang tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki intelegensi yang rendah. Hal ini disebabkan peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi akan cepat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru dan cepat mengerti terhadap apa-apa yang dibicarakan.
- 2) Motivasi. Peran motivasi satu diantaranya adalah sebagai pendorong peserta didik untuk berperilaku aktif dalam proses belajar. Motivasi yang tinggi akan berpengaruh kepada tingkat keaktifan yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya.
- 3) Minat. Minat adalah kegairahan yang tinggi dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Peserta didik yang berminat mengikuti pelajaran akan berperilaku aktif, namun peserta didik yang tidak memiliki minat untuk mengikuti pelajaran akan cenderung pasif dalam pembelajaran.
- 4) Sikap. Sikap adalah kecenderungan untuk mereaksi.
- 5) Bakat. Bakat merupakan kecakapan yang dibawa sejak lahir. Kecakapan ini akan nyata setelah belajar dan berlatih. Pengaruhnya dengan keaktifan jika pelajaran yang diajarkan sesuai dengan bakatnya maka ia akan bertindak aktif, karena ia mudah mempelajarinya, dan begitupula sebaliknya.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

- (1) Cara Orang Tua Mendidik. Anak yang dididik dan diperhatikan orang tuanya dengan kasih sayang dalam hal belajar akan lebih bergairah dalam proses pembelajaran. Orang tua yang terlalu keras, memaksa, dan

mengejar-ngejar anaknya untuk belajar akan menimbulkan kecondongan hati si anak untuk belajar.

- (2) Relasi Antar Anggota Keluarga. Relasi atau hubungan antar anggota keluarga turut mempengaruhi aktivitas belajar anak. Anak yang mendapatkan perhatian yang baik dari anggota keluarga dalam hal belajar akan lebih aktif dalam proses belajar dibanding dengan anak yang tidak/kurang mendapat relasi yang baik dari anggota keluarga.
- (3) Keadaan Ekonomi Keluarga. Keadaan ekonomi keluarga turut mempengaruhi keaktifan anak, mungkin saja keperluan anak akan sumber-sumber belajar tidak terpenuhi membuatnya pasif atau mungkin saja penampilannya yang kurang gaya akibat kekurangmampuan keluarga untuk menyediakannya membuat anak tidak percaya diri untuk aktif dalam belajar

b) Faktor Sekolah. Faktor sekolah meliputi:

- (1) Metode Mengajar guru,
- (2) Kurikulum sekolah,
- (3) Alat Pelajaran,
- (4) Relasi peserta didik dengan Guru,
- (5) Relasi peserta didik dengan peserta didik,
- (6) Keadaan Ruang Belajar,
- (7) Waktu Jam Pelajaran,
- (8) Metode Belajar peserta didik,
- (9) Tugas Rumah.

c) Faktor Pergaulan peserta didik. Peserta didik yang kurang aktif bergaul dengan anak yang aktif akan terpengaruh untuk aktif juga, namun anak yang bergaul dengan anak yang pasif akan berpeluang terpengaruh untuk pasif juga.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang Relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani (2013): Pengaruh Ketrampilan Guru dalam Memberi Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil analisa data, dapat diketahui bahwa ketrampilan guru dalam memberi penguatan berdasarkan hasil angket antara lain, sangat mampu sebesar 10%, mampu sebesar 76,67%, kurang mampu sebesar 13,33%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih berdasarkan hasil nilai mid semester siswa antara lain, tinggi sebesar 6,67%, sedang sebesar 63,33% rendah sebesar 30%. Kemudian diuji melalui SPSS versi 19 korelasi product moment, hasil analisa data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,868 pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,361 < 0,868 < 0,463$). Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ketrampilan guru dalam memberi penguatan terhadap hasil belajar siswa di MTs N Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Puspita Sari tahun 2017 dengan judul pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap aktivitas belajar peserta didik di kelas VIII MTS Aulia Cendekia Palembang. Penelitian ini membahas tentang pengaruh keterampilan guru dalam memberi (*reinforcement*) terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di MTs Aulia Cendekia Palembang. Jenis penelitian ini merupakan Eksperimen, dengan pendekatan Kuantitatif, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VIII B. Dengan jumlah 34 siswa di kelas VIII C dengan jumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis datanya menggunakan uji-t. Teknik

analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik Parametrik dengan menggunakan tes "T". Dengan demikian, hasil eksperiment yang peneliti lakukan menunjukan adanya pengaruh keterampilan guru dalam memberi penguatan terhadap aktivitas belajar siswa, dengan nilai $t_{hitung} = 4,488 > t_{tabel} = 1,997$. maka H_a di terima dan H_o ditolak artinya adanya pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberi penguatan terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang.

Dari kedua hasil penelitian ini terdapat persamaan dan berbdaa dari penelitian yang akan peneliti lakukan, adapun persamaanya yaitu dimana kedua penelitian ini membahas mengenai keterampilan guru dalam memberikan penguatan, dan adapun perbedaanya yaitu berada pada apaa sasaran dari pemberian penguatan itu sendiri. Dimana yang akan diteliti pada penelitian ini adalah "keterampilan guru dalam memberikan penguatan pada pelajaran PAI terhadap partisipasi aktif peserta didik di SMP N 3 Sinjai Utara.

C. **Hipotesis**

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antara keterampilan guru dalam memberi penguatan pada pelajaran PAI terhadap partisipasi aktif peserta didik di SMPN 3 Sinjai Utara.
- H_1 : Terdapat hubungan antara keterampilan guru dalam memberi penguatan pada pembelajaran PAI terhadap partisipasi aktif peserta didik di SMPN 3 Sinjai Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Penelitian kuantitatif banyak di pergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Survey yaitu merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung dilapangan.²

B. Definisi Variabel

1. Pengertian keterampilan memberi penguatan

Keterampilan memberi penguatan adalah kecakapan guru dalam merespon peserta didik yang telah melakukan sesuatu dan respon yang di berikan merupakan respon positif, penguatan dapat di berikan secara verbal dan nonverbal. Penguatan verbal dapat berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan. Sedangkan penguatan nonverbal dapat di berikan dengan dengan gerak tubuh ,mimik dan gerak badan, dengan sentuhan serta dengan kegiatan yang menyenangkan.

2. Pengertian Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dalam penelitian ini adalah keikutsertaan siswa untuk giat memperhatikan guru, gigih dalam menyelesaikan persoalan/tugas-tugas, bertanya jawab kepada guru atau sesama

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.193

² Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, I; Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h.116.

murid, mendengarkan penjelasan guru, mengasosiasikan/melihat hubungan ketentuan satu dengan hal lainnya, mencatat penjelasan guru, menyimak apa yang dibaca guru atau teman, menaruh minat pada pelajaran, berani atau sering mengungkapkan pendapat/gagasan, dan melakukan hal-hal aktif tanpa merasa ada tekanan dari guru atau orang lain (berasal dari diri sendiri).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.³ Menurut kamus riset Kamaruddin, yang dimaksudkan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, binatang, hal atau peristiwa. Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling. Untuk menentukan apakah sampel itu dapat mewakili populasi, diperlukan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang didapat dari sampel.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan peserta didik yang ada di SMPN 3 Sinjai Utara Pada kelas VIII sebanyak 160 orang. Dan pendidik mata pelajaran PAI sebanyak 5 orang.

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati

³ Banbang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, (Cet.VII; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.119.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet.XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.53-54.

hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik dari generalisasi dari hasil penyelidikan. selanjutnya menentukan sampel bertujuan untuk mengandakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesis yang telah di rumuskan.⁵ Jadi dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan tabel *Krejcie and Morgan* dan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Proportione Stratified Random Sampling*. *Proportione Stratified Random* digunakan agar seluruh siswa dapat berpotensi menjadi sampel.⁶ Dan sampel yang di ambil yaitu sebanyak 113 orang peserta didik. Dan juga pendidik 5 orang jadi total sampel pada penelitian ini adalah 118 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakanlah tehnik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:.

1. Dokumen

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.⁷ Metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah dan data-data siswa di SMP Negeri 3 Sinjai. Penggunaan teknik dokumen ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil kusioner atau angket.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.⁸ Disini peneliti dapat menggali data melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sinjai Utara mengenai hal-hal yang

⁵ *Ibid.*,h.55-56.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 120

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.221

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Surabaya:SIC, 2001),h.82.

berkaitan dengan Pemberian penguatan kepada peserta didik. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari pendidik.

3. Metode Angket

Angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkut pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai angka negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Ragu-ragu | a .selalu |
| b. Setuju | b. sering |
| c. Tidak setuju | c. kadang-kadang |
| d. Sangat tidak | d. Tidak pernah |

Skor penilaian Angket model Skala Likert yaitu terdapat , 4, 3, 2, 1, interval yaitu mulai dari kata sangat setuju sampai kata sangat tidak setuju.¹⁰ Adapun tujuan dari angket adalah untuk mengetahui respon peserta didik tentang pemberian penguatan terhadap partisipasi aktif pesertadidik di SMPN 3 Sinjai Utara.

E. Instrumen Penelitian

Selanjutnya, instrumen peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Daftar koesioner

Daftar koesioner ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana partisipasi peserta didik setelah diberikan penguatan oleh pendidik pada mata pelajaran PAI. Angket ini berupa pertanyaan yang di berikan kepada

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93.

peserta didik untuk mengetahui bagaimana partisipasi aktif peserta didik.

2. Pedoman Wawancara

Di dalam pedoman wawancara ini peneliti membuat beberapa pertanyaan untuk mengali informasi bagaimana pendidik dalam memberikan penguatan kepada peserta didik dan bagaimana respon peserta didik jika diberikan penguatan oleh pendidik. Serta pertanyaan tersebut dapat dikembangkan dari yang telah disusun jika perlu untuk di lakukan.

F. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh kemampuan guru dalam Memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik di SMPN 3 Sinjai Utara. Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif atau di transfer dalam angka maka cara mendeskripsi data yang dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan tehnik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.¹¹

Adapun variabel yang di teliti dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel kemampuan guru dalam memberi penguatan dengan lambang (X) Sedangkan variabel dependen adalah variabel Partisipasi aktif peserta didik di SMPN 3 Sinjai Utara dengan lambang (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang mempengaruhi (independen) dengan lambang (X) kemampuan guru dalam memberi penguatan pada mata pelajaran PAI dengan variabel terikat yang di pengaruhi (dependen) dengan lambang (Y) partisipasi aktif peserta didik di SMPN 3 Sinjai Utara dapat diketahui dengan menggunakan:

1. Analisis deskriptif
 - a. Induktif

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan Praktiknya* (Cet.XV; Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 86.

Metode berfikir induktif adalah metode yang digunakan dalam berfikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum.

b. Deduktif

Metode berfikir deduktif adalah metode berfikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus.

2. Aplikasi SPSS/Aplikasi (*Statistical Prodect And Solutions*).

a. Uji Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama *simple linear regresion* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel tergantung atau variabel dependen (Y).¹²

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika *inferensial* yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*..... h. 96.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

PROFIL SEKOLAH SMP NEGERI 3 SINJAI UTARA

Alamat : Jalan Bulu Lohe Biringere
NSS : 20.1.19.12.01.003
KODE POS : 92615
Tahun pendirian : 1978
Status Milik : Negeri
Akreditasi : A
Gugus : Inti
Izin pendirian : Nomor 0188/0/20.4.1979 Tahun 1979
Akreditasi Sekolah : Sekolah Biasa

1. Data Guru PNS

- a. Laki-laki: 15 orang
- b. Perempuan: 31 orang

2. Data Guru Non PNS

- a. Laki-laki: 1 orang
- b. Perempuan: 38 orang

3. Data Siswa

- a. Laki –laki: 336
- b. Perempuan: 361

Total: 697

4. Data sarana dan prasarana

- a. Ruang kelas milik baru: 22, Rusak: 2
- b. Ruang kepala sekolah: 1
- c. Ruang guru: 1
- d. Ruang perpustakaan: 1
- e. Lab bahasa: 1
- f. Lab IPA: 1

- g. Lab komputer: 1
- h. WC siswa: 1
- i. Bangku siswa 611, rusak: 50
- j. Meja siswa: 611
- k. Bangku guru: 38
- l. Meja guru: 38
- m. Papan tulis: 24
- n. Alat peraga IPS: 6
- o. Buku pengangan 2500, rusak: 100
- p. Buku perpustakaan 176, rusak: 100
- q. Judul buku perpustakaan 4439, rusak: 20.000
- r. Komputer server lab: 1

5. VISI DAN MISI SMP NEGERI 3 SINJAI UTARA

a. VISI

- 1) Unggul dalam prestasi yang berwawasan IPTEK berlandaskan IMTAK

b. MISI

- 1) Melaksanakan kurikulum pendidikan secara efisien, relevan dan berdaya saing.
- 2) Mewujudkan sistem manajemen partisipatif, transparan dan akuntabilitas.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai tempat aktivitas belajar mengajar yang kondusif.

B. Deskripsi Instrumen Penelitian

Setelah pelaksanaan data berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Semua angket dikembalikan dengan keadaan terisi sesuai dengan petunjuk. Ketika data terkumpul semua, kemudian penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada dan nantinya akan di analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan pada pelajaran PAI terhadap partisipasi aktif peserta didik, di sajikan dalam 2 variabel kepada responden

yang berjumlah 113 siswa, yang masing-masing pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban.

Adapun pertanyaan tentang partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung terlampir pada angket di halaman, Begitupula dengan angket keterampilan guru dalam memberikan penguatan juga terlampir dan pedoman wawancara terlampir. Objek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII, serta seluruh pendidik PAI di SMPN 3 Sinjai Utara. Jumlah angket untuk peserta didik kelas VIII yaitu 113 lembar dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item dan 4 alternatif jawaban untuk partisipasi aktif peserta didik dan untuk keterampilan guru dalam memberikan penguatan juga memiliki 10 pernyataan dan 4 alternatif jawaban, dan wawancara juga di tunjukan kepada pendidik mata pelajaran PAI SMPN 3 Sinjai Utara.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi variable

a. Variabel keterampilan guru dalam memberikan penguatan

Keterampilan memberi penguatan merupakan tingkah laku guru/pendidik dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut terulang kembali.

Menurut Marno Dan M. Idris mengemukakan tujuan dalam menggunakan penguatan,yaitu sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar.
- 2) Membangkitkan,memelihara,dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mengarahkan pengembangan berfikir siswa ke arah berpikir divergen.
- 4) Mengatur dan mengembangkan diri anak dalam proses belajar.
- 5) Mengendalikan dan memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.

b. Deskripsi variabel partisipasi aktif peserta didik

Partisipasi adalah keikutsertaan. Sedangkan Aktif artinya giat (bekerja; berusaha); mampu beraksi dan bereaksi. Jadi yang

dimaksud dengan partisipasi aktif dalam penelitian ini adalah keikutsertaan siswa untuk giat memperhatikan guru, gigih dalam menyelesaikan persoalan/tugas-tugas, bertanya jawab kepada guru atau sesama murid, mendengarkan penjelasan guru, mengasosiasikan/melihat hubungan ketentuan satu dengan hal lainnya, mencatat penjelasan guru, menyimak apa yang dibaca guru atau teman, menaruh minat pada pelajaran, berani atau sering mengungkapkan pendapat/gagasan, dan melakukan hal-hal aktif tanpa merasa ada tekanan dari guru atau orang lain (berasal dari diri sendiri).

2. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasan skripsi ini perlu penjelasan yang berkenang dengan responden maka penulis akan mengemukakan data tentang keadaan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian dan nama-nama responden perlu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data untuk variabel partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran penulis menggunakan angket yang dibagikan langsung kepada responden. Sedangkan untuk keterampilan guru dalam memberikan penguatan penulis juga menggunakan lembar angket dan wawancara langsung dengan pendidik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sinjai Utara.

Tabel 4.1
Data Responden Peserta didik

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Andi mutia	Perempuan	VIII 1
2	Annisa fitri	Perempuan	VIII 1
3	Dini	Perempuan	VIII 1
4	Rini	Perempuan	VIII 1
5	M.imam	Laki-laki	VIII 1
6	Syarda	Perempuan	VIII 1
7	Marhani	Perempuan	VIII 1
8	Erul	Laki-laki	VIII 1
9	M.fatwah	Laki-laki	VIII 1

10	M.akbar	Laki-laki	VIII 1
11	Aswar	Laki-laki	VIII 1
12	M.rifqi	Laki-laki	VIII 1
13	Adrian	Laki-laki	VIII 1
14	Jabal	Laki-laki	VIII 1
15	Ferdiansyh	Laki-laki	VIII 1
16	Ivan akbar	Laki-laki	VIII 1
17	A.Nabila	Perempuan	VIII 1
18	Sidiq	Laki-laki	VIII 1
19	M.farhan	Laki-laki	VIII 1
20	Al-nurul	Perempuan	VIII 2
21	Ramdan	Laki-laki	VIII 2
22	Adhatullah	Laki-laki	VIII 2
23	Jusni asti	Perempuan	VIII 2
24	Zelviana	Perempuan	VIII 2
25	Rezky puji	Perempuan	VIII 2
26	Mardiana	Perempuan	VIII 2
27	Mutmainna	Perempuan	VIII 2
28	M.Fahril	Laki-laki	VIII 2
29	Bagas	Lakilaki	VIII 2
30	Desi	Perempuan	VIII 2
31	Yesika	Perempuan	VIII 2
32	Novianti	Perempuan	VIII 2
33	Adryan	Laki-laki	VIII 2
34	Ummul	Perempuan	VIII 2
35	Fajar	Laki-laki	VIII 3
36	Yasin Nur	Laki-laki	VIII 3
37	Mutmainna	Perempuan	VIII 3
38	A .arty	Perempuan	VIII 3
39	Haerul	Laki-laki	VIII 3
40	Marina	Permpuan	VIII 3
41	Raihan	Laki-laki	VIII 3
42	Syamsyinar	Perempuan	VIII 3
43	Amar	Laki-laki	VIII 3
44	Nurafдания	Perempuan	VIII 3
45	Rahmat	Laki-laki	VIII 3
46	M.awan	Laki-laki	VIII 3
47	Rismal	Laki-laki	VIII 3
48	M.risal	Laki-laki	VIII 3

49	M.fauzan	Laki-laki	VIII 3
50	Heradiansya	Laki-laki	VIII 3
51	Hikmal	Laki-laki	VIII 4
52	Nurfadli	Laki-laki	VIII 4
53	Widyah	Perempuan	VIII 4
54	Nuraisyah	Perempuan	VIII 4
55	Putri awalia	Perempuan	VIII 4
56	Nurul	Perempuan	VIII 4
57	Amanda	Perempuan	VIII 4
58	Amelia	Perempuan	VIII 4
59	Resti	Perempuan	VIII 4
60	Azifah	Perempuan	VIII 4
61	Yuyun	Perempuan	VIII 4
62	Dandy	Laki-laki	VIII 4
63	Usri	Laki-laki	VIII 4
64	Danial	Laki-laki	VIII 4
65	Asti	Perempuan	VIII 4
66	Hajar	Lakilaki	VIII 4
67	Ferdi	Laki-laki	VIII 5
68	Fardi	Laki-laki	VIII 5
69	Irmasari	Perempuan	VIII 5
70	Suci	Perempuan	VIII 5
71	Arifah	Perempuan	VIII 5
72	Risdyanti	Perempuan	VIII 5
73	Rahmah	Perempuan	VIII 5
74	Jumriani	Perempuan	VIII 5
75	Sri ainun	Perempuan	VIII 5
76	Ahmad	Laki-laki	VIII 5
77	M.saiman	Laki-laki	VIII 5
78	Dwi rezky	Laki-laki	VIII 5
79	M.aldi	Laki-laki	VIII 5
80	A.miftahul	Laki-laki	VIII 6
81	Ayu hadira	Perempuan	VIII 6
82	Nurfadillah	Perempuan	VIII 6
83	Nursyariah	Perempuan	VIII 6
84	Istiqamah	Perempuan	VIII 6
85	Al-aswar	Laki-laki	VIII 6
86	Facriani	Perempuan	VIII 6
87	Risna	Perempuan	VIII 6

88	Selvi	Perempuan	VIII 6
89	Lisa	Perempuan	VIII 6
90	Marissa	Perempuan	VIII 6
91	Muzdalifari	Perempuan	VIII 6
92	A.andri	Laki-laki	VIII 6
93	A.ferdi	Laki-laki	VIII 6
94	Aidil	Laki-laki	VIII 6
95	Sukril	Laki-laki	VIII 6
96	A.rezky	Laki-laki	VIII 6
97	Suriani	Perempuan	VIII 6
98	Haruna	Laki-laki	VIII 7
99	Syahrul	Laki-laki	VIII 7
100	M.rifqi	Laki-laki	VIII 7
101	M.faisal	Laki-laki	VIII 7
102	Ahmad	Laki-laki	VIII 7
103	M.fauzan	Laki-laki	VIII 7
104	Dwi matahar	Perempuan	VIII 7
105	Ariel	Laki-laki	VIII 7
106	Alfitia	Perempun	VIII 7
107	Nayatul	Perempuan	VIII 7
108	Nur al-asmar	Lakilaki	VIII 7
109	Rahmat	Laki-laki	VIII 7
110	A .dea	Perempun	VIII 7
111	Enal	Laki-laki	VIII 7
112	Hesti	Perempuan	VIII 7
113	Selfiani	Perempuan	VIII 7

Tabel 4.2
Data Responden pendidik

No.	Nama	Jabatan
1	Nurhayati S.S.Ag	Guru PAI
2	Nabihah S.Pd.I	Guru PAI
3	Saifullah S.Pd.I	Guru PAI
4	Dra.Indo Tou	Guru PAI
5	Sardiana S.Pd.I	Guru PAI

Tabel 4.3

**Tabulasi Hasil Angket Partisipasi Aktif
Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran**

No.	Responden	No. Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Andi mutia	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
2	Annisa fitri	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26
3	Dini	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	29
4	Rini	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	29
5	M.imam	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
6	Syarda	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
7	Marhani	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
8	Erul	4	3	2	1	4	2	2	3	2	2	25
9	M.fatwah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
10	M.akbar	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	31
11	Aswar	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	32
12	M.rifqi	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	30
13	Adrian	1	3	2	1	4	2	2	3	2	2	22
14	Jabal	1	3	1	1	4	3	3	1	1	2	20
15	Ferdiansyh	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	24
16	Ivan akbar	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	26
17	A.Nabila	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	31
18	Sidiq	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	26
19	M.farhan	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	30
20	Al-nurul	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	34
21	Ramdan	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
22	Adhatullah	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	28
23	Jusni asti	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	33
24	Zelviana	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	32
25	Rezky puji	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	28
26	Mardiana	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	33
27	Mutmainna	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	34
28	M.Fahril	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
29	Bagas	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	32
30	Desi	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
31	Yesika	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33

32	Novianti	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
33	Adryan	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	33
34	Ummul	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	29
35	Fajar	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	33
36	Yasin Nur	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
37	Mutmainna	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
38	A .arty	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
39	Haerul	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
40	Marina	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
41	Raihan	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	34
42	Syamsyinar	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
43	Amar	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	35
44	Nurafдания	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	29
45	Rahmat	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	31
46	M.awan	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	28
47	Rismal	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	25
48	M.risal	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	28
49	M.fauzan	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	27
50	Herdiansya	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	28
51	Hikmal	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	29
52	Nurfadli	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	28
53	widyah	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	29
54	Nuraisyah	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	30
55	Putriawalia	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	33
56	Nurul	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	30
57	Amanda	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	33
58	Amelia	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	24
59	Resti	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	33
60	Azifah	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	33
61	Yuyun	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	34
62	Dandy	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	31
63	Usri	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	36
64	Danial	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	33
65	Asti	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
66	Hajar	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	32
67	Ferdi	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	32

68	Fardi	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	33
69	Irmasari	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
70	Suci	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	31
71	Arifah	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	34
72	Risdyanti	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
73	Rahmah	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
74	Jumriani	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
75	Sri ainun	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
76	Ahmad	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	34
77	M.saiman	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	30
78	Dwi rezky	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
79	M.aldi	3	2	2	4	4	4	3	4	3	1	30
80	A.miftahul	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	32
81	Ayu hadira	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
82	Nurfadillah	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	33
83	Nursyariah	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
84	Istiqamah	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
85	Al-aswar	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	26
86	Facriani	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
87	Risna	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
88	Selvi	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
89	Lisa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
90	Marissa	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	29
91	Muzdalifari	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
92	A.andri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	A.ferdi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	Aidil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	Sukril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
96	A.rezky	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
97	suriani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
98	Haruna	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
99	Syahrul	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	35
100	M.rifqi	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	27
101	M.faisal	3	3	4	3	4	2	4	2	1	2	28
102	Ahmad	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	32
103	M.fauzan	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	30

104	Dwi matahar	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
105	Ariel	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	29
106	Alfitia	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	36
107	Nayatul	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
108	Nur al-asmar	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	33
109	Rahmat	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
110	A .dea	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
111	Enal	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37
112	Hesti	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	32
113	Selfiani	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38

Tabel 4.4
TABULASI HASIL ANGKET KETERAMPIAN GURU DALAM
MEMBERIKAN PENGUATAN

No.	Responden	No. Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Andi mutia	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
2	Annisa fitri	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
3	Dini	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35
4	Rini	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
5	M.imam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Syarda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	Marhani	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
8	Erul	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	29
9	M.fatwah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
10	M.akbar	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	31
11	Aswar	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	32
12	M.rifqi	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	30
13	Adrian	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	30
14	Jabal	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	31
15	Ferdiansyah	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
16	Ivan akbar	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	33
17	A.Nabila	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
18	Sidiq	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
19	M.farhan	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
20	Al-nurul	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	34
21	Ramdan	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33

22	Adhatullah	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	28
23	Jusni asti	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	33
24	Zelviana	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	32
25	Rezky puji	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	28
26	Mardiana	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	33
27	Mutmainna	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	34
28	M.Fahril	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
29	Bagas	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	32
30	Desi	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
31	Yesika	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
32	Novianti	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
33	Adryan	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	33
34	Ummul	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	29
35	Fajar	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	33
36	Yasin Nur	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
37	Mutmainna	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
38	A .arty	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
39	Haerul	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
40	Marina	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
41	Raihan	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	34
42	Syamsyinar	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
43	Amar	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	35
44	Nurafдания	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	29
45	Rahmat	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	31
46	M.awan	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	28
47	Rismal	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	29
48	M.risal	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	28
49	M.fauzan	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	31
50	Herdiansya	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	28
51	Hikmal	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	29
52	Nurfadli	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	28
53	Widyah	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	29
54	Nuraisyah	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	30
55	Putriawalia	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	33
56	Nurul	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	30
57	Amanda	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	33

58	Amelia	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	24
59	Resti	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	33
60	Azifah	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	33
61	Yuyun	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	34
62	Dandy	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	31
63	Usri	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	36
64	Danial	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	33
65	Asti	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
66	Hajar	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	32
67	Ferdi	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	32
68	Fardi	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	33
69	Irmasari	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
70	Suci	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	31
71	Arifah	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	34
72	Risdyanti	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
73	Rahmah	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
74	Jumriani	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35
75	Sri ainun	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
76	Ahmad	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	34
77	M.saiman	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	30
78	Dwi rezky	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36
79	M.aldi	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	33
80	A.miftahul	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	32
81	Ayu hadira	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
82	Nurfadillah	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	33
83	Nursyariah	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
84	Istiqamah	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
85	Al-aswar	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	26
86	Facriani	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
87	Risna	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
88	Selvi	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
89	Lisa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
90	Marissa	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	29
91	Muzdalifari	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
92	A.andri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	A.ferdi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

94	Aidil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	Sukril	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
96	A.rezky	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
97	Suriani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
98	Haruna	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
99	Syahrul	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	35
100	M.rifqi	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	27
101	M.faisal	3	3	4	3	4	2	4	2	1	2	28
102	Ahmad	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	32
103	M.fauzan	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	30
104	Dwi matahar	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
105	Ariel	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	29
106	Alfitia	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
107	Nayatul	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	36
108	Nur al-asmar	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
109	Rahmat	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
110	A .dea	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	34
111	Enal	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
112	Hesti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
113	Selfiani	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	32

D. Analisis Data

1. Deskriptif statistik

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Partisipasi_Aktif_Peserta_Didik	32,35	4,157	113
Keterampilan_Guru_Dalam_Memberikan_Penguatan	33,23	3,385	113

Sumber data: Hasil output SPSS 20

Dari table *descriptive statistics* di atas dapat diketahui gambaran tentang distribusi data sebagai berikut:

- a. Nilai *mean* (nilai rata-rata) dari variabel partisipasi aktif peserta didik dari 113 sampel adalah 32,35 dengan *Standard Deviasi* (Tingkat sebaran data) 4,157
- b. Nilai *mean* (nilai rata-rata) dari variabel keterampilan guru dalam memberikan penguatan dari 113 sampel adalah 33,23 dengan *Standard Deviasi* (Tingkat sebaran data) 3,385

2. Korelasi

Tabel 4.6
Correlations

		Partisipasi Aktif Peserta Didik	Keterampilan Guru dalam Memberiak Penguatan
Pearson Correlation	Partisipasi Aktif Peserta Didik	1.000	.800
	Keterampilan Guru dalam Memberiak Penguatan	.800	1.000
Sig. (1-tailed)	Partisipasi Aktif Peserta Didik	.	.000
	Keterampilan Guru dalam Memberiak Penguatan	.000	.
N	Partisipasi Aktif Peserta Didik	113	113
	Keterampilan Guru dalam Memberiak Penguatan	113	113

Kaidah pengujian signifikan SPSS 20

- a. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.
- b. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil *output* tabel korelasi diatas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara Partisipasi Aktif Peserta didik pada mata

pelajaran PAI dengan Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan adalah 0,000* hal ini menunjukkan hubungan positif.

3. Model Summary

Tabel 4.7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,800 ^a	,641	,637	2,50384	,641	197,786	1	111	,000

a. Predictors: (Constant), Keterampilan_Guru_Dalam_Memberikan_Penguatan

Sumber data: Hasil output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik adalah $R = 0,800$ dan angka *R Square* adalah 0,641. Hal ini menunjukkan bahwa 0,641 atau 64% bahwa partisipasi aktif Peserta didik pada mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh Keterampilan Guru dalam memberikan penguatan, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4. Tabel Anova

Tabel 4.8
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1239,960	1	1239,960	197,786	,000 ^b
	Residual	695,881	111	6,269		
	Total	1935,841	112			

a. Dependent Variable: Partisipasi_Aktif_Peserta_Didik

b. Predictors: (Constant), Keterampilan_Guru_Dalam_Memberikan_Penguatan

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh

keterampilan guru dalam pemberian penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh keterampilan guru dalam pemberian penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 sinjai Utara.

H_1 = Terdapat pengaruh keterampilan guru dalam pemberian penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 sinjai Utara.

Kaidah pengujian tabel anova:

a) Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F=197,786$ dan $F_{\text{tabel}}=3,93$ maka $t_{\text{hitung}} = 197,786 \geq t_{\text{tabel}} 3,93$, oleh karena $P < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sinjai Utara, bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan berpengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sinjai Utara.

5. Coefficients

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-,301	2,334		-,129	,898			
Keterampilan_Guru_Dalam_Memberikan_Penguatan	,983	,070	,800	14,064	,000	,800	,800	,800

a. Dependent Variable: Partisipasi_Aktif_Peserta_Didik

Kaidah pengujian tabel koefisien :

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Dari hasil *Output* diatas dapat diketahui nilai B constant -0,301 menyatakan bahwa jika keterampilan guru dalam memberikan penguatan, maka partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sinjai Utara, menurun sebesar -0,301, nilai B Teknik Pembelajaran *One Minute Paper* 0,983 menyatakan jika keterampilan guru dalam memberikan penguatan diterapkan maka partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sinjai Utara akan meningkat sebesar 98,3 %.

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t hitung. Dihitung pada pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik 14,064 pada derajat bebas (df) = $N-2-1 = 113-2-1 = 110$, Jadi $t_{\text{tabel}} = 1,65$ (dilihat distribusi nilai t_{tabel}).

6. Hasil Wawancara dengan guru PAI

Adapun bagian dari tehnik pengumpulan data melalui wawancara penulis mendapatkan informasi mengenai pemberian penguatan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yaitu oleh beberapa pendidik khususnya pendidik Mata pelajaran PAI salah satunya ibu "Nurhayati ia adalah pendidik mata pelajaran PAI yang memberikan informasi mengenai pemberian penguatan dia menyatakan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung dia selalu memberikan penguatan baik penguatan verbal maupun nonverbal seperti memberikan pujian kepada peserta didik, memberikan masukan-masukan yang dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif peserta didik. Dan jika ada peserta didik yang kurang atau tidak berpaartisipasi pada saat proses pembelajaran maka pendidik ini mendekati peserta didik tersebut serta memberikan sedikit masukan atau saran agar peserta didik tersebut dapat ikut berpartisipasi pada saat proses pembelajaran."

Selain ibu Nurhayati peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Indo Tou “ibu Indo Tou juga memberikan informasi yang sama mengenai pemberian penguatan yang di lakukan pada saat proses pembelajaran di mana informasi yang peneliti dapatkan hampir sama dengan yang di kemukakan oleh ibu Nurhayati jadi peneliti hanya memberikan kesimpulan dari beberapa narasumber mengenai pemberian penguatan tersebut bahwasanya dalam proses pembelajaran pendidik memberikan penguatan kepada peserta didik baik penguatan verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung, serta bagaimana pendidik mengatasi peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran yaitu memberikan teguran kepada peserta didik, motivasi serta masukan-masukan yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik pada saat proses pembelajaran.

E. Uji Hipotesis

1. Terdapat pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 113 responden yang diteliti di SMPN3 Sinjai diketahui T_{hitung} 14,0 dan T_{tabel} 1,65 maka T_{hitung} $14,0 > T_{tabel}$ 1,65 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan secara signifikan berpengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai. Sedangkan pada nilai signifikan atau probabilitas $0,000 < 0,05$, maka keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai.

2. Besar pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R Square = 0,641$ atau 64,1% jadi besar pengaruh keterampilan guru dalam

memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai adalah 64,1% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik, dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SMPN 3 Sinjai sehingga hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai

Melihat dari hasil pengujian hipotesis diatas bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 3 Sinjai Utara hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pendidik mengenai keterampilannya dalam memberikan penguatan kepada peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 113 responden yang diteliti di SMPN3 Sinjai diketahui $T_{hitung} 14,0$ dan $T_{tabel} 1,65$ maka $T_{hitung} 14,0 > T_{tabel} 1,65$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan secara signifikan berpengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai. Sedangkan pada nilai signifikan atau probabilitas $0,000 < 0,05$, maka keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai.
2. Besar pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R Square = 0,641$ atau 64,1% jadi besar pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sinjai adalah 64,1% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Melihat dari hasil pengujian hipotesis diatas bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan memiliki pengaruh terhadap partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 3 Sinjai Utara hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pendidik mengenai keterampilannya dalam memberikan penguatan kepada peserta didik.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan pada akhir bab ini, selanjutnya penulis memberikan saran kepada calon atau tenaga pendidik sebagai berikut :

1. Pendidik agar kirannya meningkatkan pemberian penguatan kepada peserta didik agar partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang identik dengan ini penelitian ini. Diharapkan untuk menambahkan variabel yang baru agar memberikan gambaran yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir, *Pendidikan profesional*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persanda,2013
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Banbang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Cet. VII; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Barnawi dan M.Arifin, *Microteacing Teori Dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*, Cet. I; Jogjakart: AR-RUZZ MEDIA, 2015.
- Hasil wawancara dari beberapa pendidik mata pelajaran PAI di SMP N 3 Sinjai Utara.
- Hasil wawancara oleh ibu Nurhayati pada hari Selasa,30 April 2019.
- Helmiati, *Micro Teacing Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013.
- Mardalis,*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,Cet.XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Moh.Uzer Usman,*Menjadi Guru Professional*,Bandung:Remaja Roskarya2003
- Muhaimin ,*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, TTh
- Nana Sujana,*Model-model Pembelajaran CBSA*,Bandung: PT Sinar baru Algensio,2010
- Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, I; Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet.XV; Jakarta : Bumi Aksara, 2016.

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2001.

Zainal Aqib, *Model-Model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*,
Bandung: Yrama Widya, 2013



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 241/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMPN 3 Sinjai Utara
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **NURFADILLAH DESIANTI**
NIM : 150101015
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan pada Petajaran PAI terhadap Partisipasi Aktif Peserta Didik di SMPN 3 Sinjai Utara".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMPN 3 Sinjai Utara**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 14 Sya'ban 1440 H
20 April 2019 M



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970/458

embusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Dinas Pendidikan Kab. Sinjai.
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SINJAI

Alamat : Jl. Bulu Lohe No. 1 Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/04.246/SMP.03

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : NURFDILLAH DESIANTI
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai ,25 Desember 1996
NIM : 150101015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Slametriadi

Adalah benar Mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Sinjai mulai tanggal 20 April s.d 20 Mei 2019 dengan judul Skripsi "PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN PADA PELAJARAN PAI TERHADAP PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 SINJAI"
Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 Mei 2019



Drs. BAHARUDDIN KADIR, S.Pd M.Pd.

Nip. 19621231 198512 1 040

Lembar Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai keterampilan guru dalam memberi penguatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berilah tanda centang pada kolom skor sesuai dengan perilaku yang telah dilakukan, dengan kriteria sebagai:

SS= Sangat setuju diberi skor 4

S= Setuju, diberi skor 3

KS= Kurang Setuju, diberi skor 2

TS= Tidak Setuju, diberi skor 1

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru selalu memberikan pujian jika peserta didik mengerjakan tugas dengan baik				
2	Guru selalu memberikan pujian jika peserta didik berpakaian rapi dan sopan				
3	Guru selalu memberikan dorongan atau dukungan kepada peserta didik				
4	Guru selalu bersikap ramah dan murah senyum kepada peserta didik				
5	Guru memberikan acungan jempol jika ada peserta didik yang melakukan hal-hal yang baik				
6	Guru selalu memberikan perhatian jika ada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari				
7	Guru memberikan perhatian dengan cara menepuk bahu atau mengusap kepala peserta didik				
8	Guru mengajarkan materi dengan disertai praktek yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari				
9	Guru memberikan komentar				

	yang baik kepada peserta didik jika peserta didik berhasil melakukan sesuatu dengan baik				
10	Guru dalam proses pembelajaran memberikan masukan-masukan yang dapat memotivasi peserta didik				

Wawancara dengan peserta didik



Observasi pendidik



Pembagian dan pengisian angket



BIODATA PENULIS



Nurfadilla desianti lahir di Sinjai pada tanggal 25 Desember 1997. Penulis merupakan anak kandung dari Latuo dan Faridah Dan penulis merupakan anak pertama (1) dari tiga (3) bersaudara dan tinggal menetap di Lappa Koko'e Jalan Slametriyadi Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai Utara.

Penulis mengawali karir pendidikan di Bangku Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi Lappa pada tahun 2001 dan tamat tahun 2003, dilanjutkan di (SDN) 148 Lengkongnge pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009, dilanjutkan di MTs Negri Sinjai Utara pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012, dan dilanjutkan di MAN 1 Sinjai Utara pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di STAIM (Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah) Sinjai pada tahun 2015 yang sekarang sudah berubah nama menjadi IAIM (Institut Agama Islam Muhammadiyah) Sinjai dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dengan nomor registrasi Mahasiswa 150101015.

Selama menempuh jenjang pendidikan tersebut, penulis juga aktif disalah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan menjabat sebagai pengurus :

1. Bidang Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai periode 2016-2017
2. Bidang KESMAS (Kesejahteraan Mahasiswa) Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai periode 2017-2018